



**DAMPAK PENGGABUNGAN TIGA BANK SYARIAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

FERDY KURNIAWAN

NIM 18 401 00226

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**DAMPAK PENGGABUNGAN TIGA BANK SYARIAH
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat – Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

FERDY KURNIAWAN

NIM. 18 401 00226

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP.19790525 200604 1004

PEMBIMBING II

Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.
NIP.19911017 202012 1008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FERDY KURNIAWAN**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

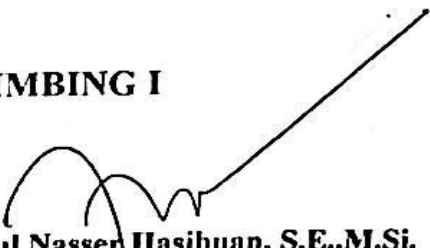
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FERDY KURNIAWAN** yang berjudul "**DAMPAK PENGABUNGAN TIGA BANK SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si.
NIP. 19911017 202012 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdy Kurniawan
NIM : 18 401 00226

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi: **Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Kota Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Ferdy Kurniawan
NIM.18 401 00226

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdy Kurniawan
NIM : 18 401 00226
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 6 September 2022

Saya yang menyatakan,



Ferdy Kurniawan
NIM. 18 401 00226



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website.uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Ferdy Kurniawan
NIM : 18 401 00226
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dra. Hj. Replita M.Si
NIP. 19690526195032001

Sekretaris

Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Hamni Fadhilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 198704132019032011

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidimpuan

Hari / Tanggal

: Senin/12 Desember 2022

Pukul

: 08.30 WIB – 11.30 Wib

Hasil / Nilai

: Lulus / 71,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK PENGGABUNGAN TIGA BANK SYARIAH DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : FERDY KURNIAWAN
NIM : 18 401 00226
TGL YUDUSIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3.75
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Februari 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ferdy Kurniawan
NIM : 18 401 00226
Judul Skripsi : **Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan**

Dampak tentang produk dan layanan bank syariah merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif dimana Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif merger bank syariah terhadap masyarakat atau nasabah dan pegawai bank syariah di Kota Padangsidempuan.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dampak yang dirasakan nasabah tentang merg Bank Syariah memperluas jangkauan nasabah sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan atau mendapatkan layanan bank Tetapi Nasabah masih banyak yang mengukuhkan tentang kurangnya pengadaan ATM BSI dan Kantor Cabang Pembantu di Kota Padangsidempuan

Dari segi karyawan merger berdampak baik dengan dijadikannya karyawan BUMN. Akan tetapi para karyawan harus kembali menyesuaikan diri dengan sistem dan aturan yang baru. Dari segi nasabah, adanya merger sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Tetapi belum ditunjang dengan layanan mesin ATM yang memadai.

Kata Kunci: masyarakat, nasabah, pegawai bank syariah , merger bank syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi iniberjudul “**Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terimakasihkepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

- Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
2. Bapak Dr. Dawis, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan sekretaris prodi Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd, serta civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
 4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. Pembimbing I dan Bapak Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

7. Untuk pimpinan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Padangsidempuan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, serta seluruh karyawan Bank Syariah KC Padangsidempuan yang ikut serta mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Irwan Siregar dan Ibunda Rahima Hasibuan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Nurhaida Siregar, Kesi Juliana, Vina Destrina, Saima Putri. Serta sahabat-sahabat saya tercinta lainnya yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Hoirum Saleh Lubis, Latifa Ayunda Sari, Bunga Dwi Juliana, dan Gusnia Rahayu Rambe yang selalu membantu dan memberi dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesai skripsi ini. Teristimewa kepada saudara-saudara saya, kakak dan adik tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, Juni 2022
Peneliti,

FERDY KURNIAWAN
NIM. 18 401 002 26

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ع	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah danwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
ا...ا...	Kasrah danya	-	idangarisd i bawah
ا...ا...	dommah dan wau	—	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج). Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Dampak.....	10
2. Merger (Penggabungan)	12
3. Pegawai/Karyawan Bank Syariah	28
4. Nasabah	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Pengolahan dan Pengabsaan Data.....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)	39
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)	39
2. Visi dan misi.....	40

3. Produk BSI	40
4. Proses Integrasi Sistem Layanan Dan Operasional BSI.....	41
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Komposisi Pemegang Saham Pada Bank Syariah Indonesia	2
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 1.3	Informan Pegawai/ Subjek Penelitian	35
Tabel 1.4	Perubahan Aktivitas Perbankan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	kerangka berfikir	34
-----------	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak tentang produk dan layanan bank syariah merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif dimana pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).¹ Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan dengan disepakatinya undang-undang No.10 Tahun 1998. Undang-undang No.10 Tahun

¹ Web Resmi Bank Syariah Indonesi (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada: Senin, 7 april2022

1998 juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.²

Tabel 1.1
Komposisi Pemegang Saham Pada Bank Syariah Indonesia

No	Pemegang Saham	Komposisi
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.2%
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25%
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.8
Total		100%

Sumber: Indeks saham IDX BUMN20 per Februari 2021

Keputusan pemerintah menggabungkan tiga Bank Syariah BUMN merupakan strategi yang sangat tepat di masa pandemi covid-19. Dengan adanya merger tiga Bank Syariah BUMN ini dan terbentuk Bank Syariah Indonesia menciptakan bank yang lebih baik yang pada akhirnya dapat memberikan dampak signifikan dan positif pada sistem perbankan yang sehat, efisien, tangguh dan mampu berkompetisi di kancah perekonomian global dan pasar bebas yang semakin ketat dan kompetitif.³

Keberadaan bank hasil merger perusahaan pelat merah, yakni BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, digadang-gadang bakal meningkatkan pasar keuangan syariah di Indonesia yang memiliki potensi besar. Dunia perbankan di Indonesia pada masa sekarang ini telah semakin maju dan juga tidak hanya mengutamakan keberadaan bank konvensional saja. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, rakyat Indonesia yang beragama Islam juga

² Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal.26

³ Anggun P. Situmorang, "Merger Bank Syariah disebut tepat saat Pandemi Covid-19, kenapa", <https://m.merdeka.com/uang/merger-bank-syariah-tepat-dilakukan-saat-pandemi-ini-alasannya.html> (Minggu, 10 April 2022, 21.00)

membutuhkan sistem perbankan yang sesuai dengan syariat Islam agar transaksi perbankan yang dilakukan dapat sejalan dengan pemahaman agamanya. Kemunculan bank syariah menawarkan produk – produk keuangan dan juga cara transaksi serta investasi yang berbeda dengan bank konvensional yang sudah lama ada. Bank Syariah Indonesia (BSI) yang digadang bakal meningkatkan pasar keuangan syariah Indonesia di mata dunia.

Respon dari nasabah mengenai adanya merger ini disambut baik oleh nasabah. Selain pilihan produk yang beragam yang dapat menjadi pilihan, nasabah dapat melakukan transaksi diseluruh outlet dan layanan e-channel. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menjadi nasabah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang terdapat kenaikan setiap bulannya. Selain penambahan dari gabungan nasabah existing, penambahan jumlah nasabah juga terdiri dari nasabah-nasabah baru.⁴

Hasil wawancara dengan Pebrina, Masyarakat Kel Wek VI Kampung Darek selaku Nasabah BSI mengungkapkan bahwa :

”Menurut saya, merger 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya selaku salah satu nasabah dari bank yang di meger tersebut sangat mendukung, dengan adanya merger ini mempermudah saya untuk melakukan transaksi, baik itu mau menabung maupun meminjam/ melakukan pembiayaan. Kalau dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik tidak jauh berbeda dengan sebelumnya”.⁵

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nolida sebagai salah satu Nasabah BSI di sitamiang yang memiliki penghasilan yang cukup besar perbulannya, mengungkapkan bahwa :

⁴Wawancara dengan Ibu Yuni Selaku Customer Service BSI KC Padangsidempuan, (15 Februari 2022)

⁵Wawancara dengan Pebrina, Masyarakat Kel Wek VI Kampung Darek selaku Nasabah BSI, (12 Maret 2022)

"Jujur saja selain nasabah bank syariah (BSI) saya juga nasabah bank konvensional (Bank Mandiri), sebelum menjadi BSI saya sering menabung di Bank Mandiri karena menurut saya Bank Mandiri jauh lebih besar dibandingkan Bank Syariah, tapi semenjak menjadi BSI saya lebih sering menabung di BSI karena menurut saya saat ini bank syariah menjadi lebih besar aksesnya untuk menjangkaunya juga semakin mudah, karena hal itu membuat kepercayaan saya terhadap bank syariah juga makin besar. Harapan saya semoga Bank BSI bisa menghilangkan potongan saat pengecekan saldo menggunakan ATM tranfer sesama BSI tidak ada potongan karena kabarnya sekarang seluruh bank begitu untuk saat ini padahal sebelumnya tidak demikian".⁶

Presiden Joko Widodo memberikan arahan yang jelas bagi BSI untuk melangkah ke depan. Pertama, bank itu harus menjadi lembaga yang universal dengan merangkul semua kalangan nasabah. Kedua, transformasi digital perlu dioptimalkan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat. Ketiga, BSI harus dapat menarik minat kaum milenial yang potensial, lantaran jumlahnya banyak. Keempat, produk dan layanan harus kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan berbagai kalangan. Arahan itu tentu tidak mudah dipenuhi, tetapi juga tidak mustahil. Diperlukan waktu dan dukungan yang kuat dari regulator, serta upaya keras dari korporasi untuk mengeksekusi peta jalan yang telah ditetapkan.⁷

Dampak positif juga dirasakan Branch Marketing BSI KC Padangsidimpuan, menurut hasil wawancara dengan beliau :

“Sebagai perilaku pengurus bank sehubungan dengan merger merasakan kenaikan biaya yang tidak perlu seperti, gaji dan promosi pra merger untuk perbaikan pasca merger yang sedang dalam perkembangan, potensi pemutusan hubungan kerja secara besar tidak akan terlalu kuat. Hal itu dikarenakan efisiensi bank-bank syariah yang menjadi kandidat mega merger tergolong sangat baik dan Bank Syariah Indonesia tetap

⁶Wawancara dengan Ibu Nolida selaku Nasabah di Sitamiang, (14 Maret 2021)

⁷ Hidayani, Pengaruh Merger Bank Syari'ah Indonesia Dalam Perekonomian Masyarakat Indonesia, Jurnal Perbankan Syari'ah , 2021, Vol. 2 No. 2, hal 27.

membutuhkan tenaga yang besar untuk persiapan ekspansi usaha ke depan.”⁸

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti terkait judul ini, sebagaimana diketahui merger dapat memberikan dampak semua kepada aspek-aspek yang terkait dengan merger seperti penambahan dan pengurangan jumlah karyawan, perubahan jenis dan dampak yang dirasakan oleh nasabahnya yang kemungkinan merasakan dampak positif maupun negatif atas merger ketiga bank syariah ini. Penelitian ini berfokus pada aspek-aspek yang terkena dampak penggabungan 3 bank syariah di kota Padangsidempuan dimana di kota Padangsidempuan hanya terdapat hanya bank syariah yaitu Bank Mandiri Syariah (BSM) dan telah di merger menjadi Bank Syariah Indonesia dan aspek-aspek yang terdampak juga seperti nasabah dan karyawan, sedangkan penelitian sebelumnya lebih meneliti tentang Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Indonesia secara umum di Indonesia seperti penelitian Anis Fatinah dkk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian ***“Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan”***.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, yaitu mengenai:

⁸Wawancara dengan Bapak Syahmadan selaku Brand Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (18 Oktober 2021)

1. Dampak

Adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negative maupun positif) sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam pusat (momentum) sistem yang mengalami benturan.⁹

2. Merger

Menurut Undang-Undang Nomor. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, merger juga disebut sebagai penggabungan, yaitu perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari bank yang menggabungkan diri itu beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan, dan selanjutnya status badan hukum bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum¹⁰.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak positif dan negatif penggabungan tiga bank syariah terhadap Masyarakat atau Nasabah Bank Syariah Indonesia di kota Padangsidimpuan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif penggabungan tiga bank syariah terhadap Karyawan Bank Syariah Indonesia di kota Padangsidimpuan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah:

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa), 2008, hlm. 311.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

1. Untuk Mengetahui dampak positif dan negatif yang terjadi kepada masyarakat atau nasabah Bank Syariah di penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang terjadi terhadap karyawan Bank Syariah Indonesia di kota Padangsidempuan terkait Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dibidang perbankan dengan judul penelitian yang sama yaitu Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan

2. Bagi Bank Syariah di Indonesia KC Padangsidempuan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dalam memberikan akses dan pelayanan lebih baik, dan mendapatkan nasabah lebih banyak.

3. Bagi Kampus UIN Syahada Padangsidempuan

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi acuan untuk penelitian selanjutnya, penelitian terdahulu, dan serta sebagai karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan. Terkhusus bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya menjadi acuan bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan dalam memahami dan menggunakan lembaga keuangan sesuai kebutuhannya.

F. Sistematika Pembahasan

Agar lebih memahami penelitian ini, peneliti akan membagikan sistematika pembahasan ke lima bab, dimana setiap bab meliputi beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya terdapat latar belakang masalah yang berisi mengenai penjelasan yang mengarah kepada masalah dan murujuk adanya objek masalah yang perlu diteliti.

Bab II Landasan teori, didalamnya terdapat kerangka teori yang berisi mengenai penjelasan serta menguraikan apa objek penelitian, dengan menyesuaikan teori yang didasari dari referensi penelitian terdahulu. Penelitian terdahulunya menyesuaikan dengan variabel dengan judul penelitian, apakah memiliki hubungan dan mencari solusi.

Bab III Metode penelitian, didalamnya terdapat ruang lingkup dari judul penelitian peneliti tentang waktu dan lokasi penelitian. Populasi merupakan karakteristik dari objek penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan. Sampel merupakan beberapa bagian karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis penelitian merupakan sifat dari yang hendak dilakukan seorang penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan penyesuaian dari bentuk sumber data maupun jenisnya.

Bab IV hasil penelitian, didalamnya terdapat hasil wawancara yang akan diuraikan berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini dan gambaran dari data data yang telah didapat dari penelitian atau sumber sumber terkait penelitian ini

Bab V penutup, dalam penutup peneliti akan menuliskan kesimpulan yang didalamnya jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Pada saran peneliti memuat pokok dari pikiran peneliti agar dapat dikoreksi dalam penulisan, serta dipertimbangkan menjadi bahan penelitian berikutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa dampak menghasilkan suatu akibat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, akibat memiliki arti sebagai sesuatu yang merupakan hasil dari suatu peristiwa perbuatan keputusan.¹¹

Dari penjelasan diatas dampak memiliki dua macam bagian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak Positif adalah sesuatu hal yang meyakinkan atau mempengaruhi dalam sebuah pikiran atau jiwa seseorang memberi kesan yang baik. Hal positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya agar tidak mengalihkan fokusmental nya pada yang negatif. Bagi orang yang berfikir positif mengetahui bahwa diri sudah berfikir negatif.

¹¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta: Balai pustaka),2002, hlm. 234.

b. Dampak Negatif

Pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain yang bertujuan menimbulkan suatu hal yang negatif.¹²

Sedangkan dampak menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

a. Ericson damanik

Dampak secara sederhana bisa di artikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negative.¹³

b. Hikmah arif

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya atau konsekuensi sebelum atau sesudah adanya sesuatu yang ditimbulkan.

Dampak adalah pengaruh dari suatu peristiwa yang terjadi dan dapat berakibat positif dan negative. Dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya suatu aktivitas, baik aktivitas alami, kimia ataupun

¹²Kusuma Kartika, “ *Bullying di sekolah : Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya* , Jurnal ilmu pendidikan, Vol 17, No 1,2019,, hlm 6.

¹³Ericson damanik,*Pengertian Dampak Menurut Para Ahli*, artikel (<http://pengertian-pengertian-info.co.id/2015/05/pengertian-dampak-menurut-ahli.html>, di akses tanggal 22/07/2022, pukul 19.25).

biofisik. Dalam konteks analisa dampak lingkungan, penelitian dampak dilakukan karena adanya rencana aktifitas manusia dalam pembangunan.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak merupakan akibat, hasil, atau pengaruh yang terjadi baik positif maupun negative dari suatu kejadian (peristiwa, perbuatan, keputusan) yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.¹⁴

2. Merger (Penggabungan)

a. Pengertian Merger

Merger berasal dari kata “mergere” (latin) yang berarti bergabung bersama, menyatu, berkombinasi. Menyebabkan hilangnya karena terserap atau tertelan sesuatu. Definisi merger sebagai penggabungan dua atau lebih usaha yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar¹⁵. Definisi merger menurut Black’s Law Dictionary, yaitu:

“The fusion or absorption of one thing or right into another; generally spoken of a case where one of the subjects is of less dignity or importance than the other. Here the less important ceases to have an independent existence””

¹⁴Agoes dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bojongkerta: Perpustakaan Nasional), 2004, hlm. 93

¹⁵Anisa Aristanti Utami, *Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah*, (Skripsi : Fakultas Ekonomi Danbisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal 13

Dilihat dari pengertian di atas bahwa merger adalah suatu penyatuan atau penggabungan sesuatu hal atau hak kepada yang lainnya. Yang biasanya membahas mengenai suatu hal tertentu di mana suatu subjek tertentu lebih rendah kedudukannya atau lebih rendah kepentingannya dari yang lain. Dalam hal ini suatu kepentingan yang lebih rendah tidak dapat memiliki eksistensi yang independen.

Menurut Hitt, merger merupakan sebuah strategi dimana dua perusahaan setuju untuk menyatukan kegiatan operasionalnya dengan basis yang relatif seimbang, karena mereka memiliki sumber daya dan kapabilitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat¹⁶.

Dalam Al-Quran Q.S. Sad ayat 24 tertulis:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بِعَضِّهِمْ عَلَىٰ بَعْضِ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Dia (Daud) berkata, Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu. Dan Daud menduga bahwa Kami mengujinya;

¹⁶Iswi Hariyanti, dkk., *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, Dan Pemisahan Perusahaan (Cara Cerdas Mengembangkan Dan Memajukan Perusahaan)*, (Jakarta: Visimedia), 2011, hal 19.

maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat."

Berdasarkan pada ayat diatas, mengandung makna bahwa dalam berserikat atau bekerjasama harus dilaksanakan dengan adil, suka sama suka serta tidak merugikan salah satu pihak. Seperti halnya dalam melakukan strategi merger dan akuisisi harus didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak yaitu perusahaan pengakuisisi dan perusahaan target yang nantinya diharapkan akan memberikan sinergi bagi kedua belah pihak.

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan dengan pengakuisisi menanggung aset dan kewajiban perusahaan target.¹⁷ Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang berukuran tidak sama dan hanya satu perusahaan yang tetap survival, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur perusahaan yang besar¹⁸.

Merger dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) disebut dengan penggabungan, yakni perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri itu beralih karena hukum kepada

¹⁷ Bob Sabran, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Brealey, Myers, Marcus.* (Amerika: erlangga),2006

¹⁸I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*, Erlangga,2015, h. 274

perseroan yang menerima penggabungan, dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum¹⁹.

Merger ini juga termasuk kedalam *Blue Ocean Strategy* dalam manajemen pemasaran dimana strategi blue ocean ini adalah strategi yang digunakan untuk menuangkan persaingan yang semakin ketat dengan membentuk suatu produk inovatif sehingga mampu memasuki pasar yang dilupakan oleh pesaing, berbeda dengan strategi *Red Ocean* dimana semua kompetitor menawarkan produk yang seragam hingga sering menghasilkan pertarungan yang berdarah-darah.²⁰

Menurut Undang-Undang Nomor. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, merger juga disebut sebagai penggabungan, yaitu perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari bank yang menggabungkan diri itu beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan, dan selanjutnya status badan hukum bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum²¹.

¹⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 1.

²⁰Lis Sintha, *Blue Ocean Vs Red Ocean*, Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 2013, Vol.1 No.1, hal 52

²¹ Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam)*, (Yogyakarta : UII Pers), 2010, hal 62

Dari definisi merger menurut ahli dan Undang-Undang yang mengatur, penulis menyimpulkan bahwa merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan atau berkombinasi yang menyebabkan hilangnya identitas karena menyatunya identitas tersebut.

b. Jenis-Jenis Merger

Menurut Eugene Brigham dan Joel F. Houston mengatakan bahwa para ekonom mengklasifikasikan merger menjadi 4 jenis”.

Beberapa jenis merger perusahaan tersebut, yaitu:

1) Merger Horizontal

Merger horizontal adalah penggabungan yang dilakukan oleh dua atau lebih suatu perusahaan di mana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang yang sama. Biasanya kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang selalu bersaing satu sama lain dan memiliki pasar yang sama untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan melakukan merger horizontal untuk mengurangi persaingan dan efisiensi keuangan suatu perusahaan. Namun dampak dengan melakukan merger horizontal ini akan mengakibatkan konsentrasi pasar yang akan berdampak pada persaingan usaha yang tidak sehat.

2) Merger Vertikal

Merger vertikal adalah suatu bentuk penggabungan yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan yang bergerak dibidang industri hulu dan industri hilir. Merger ini terjadi ketika suatu perusahaan bergerak dalam tahapan proses produksi. Dan tujuan dari merger vertikal

untuk meningkatkan efisiensi usahanya dengan cara menyatukan proses produksi sampai dengan tahapan pemasaran, merger vertikal ini dilakukan karena tidak semua perusahaan memiliki bidang usaha yang lengkap dari hulu ke hilir.

3) Merger Konglomerat

Merger konglomerat adalah suatu bentuk penggabungan oleh dua atau lebih perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang industri yang tidak saling berkaitan. Tujuan dari merger konglomerat ini untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara melakukan merger dibidang usaha yang berbeda sama sekali dengan bidang usaha yang dimiliki perusahaannya²².

4) Merger Congeneric

Merger Congeneric adalah penggabungan yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan yang memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lain dan mempunyai kesamaan sifat produksinya tetapi tidak dalam garis bisnis yang sama dengan supplier atau customer-nya. Contoh merger conglomerat ini antara bank dengan perusahaan *leasing*.

Ditinjau dari segi hubungan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan penggabungan usaha, menurut Suparwoto penggabungan badan usaha dapat digolongkan menjadi 3, dapat dijelaskan sebagai berikut:

²²Mohan Rifko Virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisis Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama),2020, hal 73

1) Penggabungan Badan Usaha Vertikal

Penggabungan ini terjadi apabila perusahaan yang melakukan penggabungan usaha tersebut mempunyai kegiatan yang berbeda akan tetapi saling berhubungan yaitu sebagai rekanan dan langganan.

Contohnya penggabungan usaha antara perusahaan permintalan dan perusahaan pertenunan. Penggabungan badan usaha secara vertikal memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

- a) Risiko kesulitan dalam memperoleh bahan baku akan berkurang.
- b) Mutu produksi menjadi lebih baik.
- c) Biaya produksi per satuan turun karena proses produksi terintegrasi.
- d) Pembayaran PPN ditunda.

2) Penggabungan Badan Usaha Horizontal

Penggabungan ini terjadi apabila perusahaan-perusahaan yang melakukan penggabungan badan usaha tersebut mempunyai usaha yang sama (menghasilkan barang dan jasa yang hasilnya substitusi). Jadi sebelum melakukan penggabungan badan usaha perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing. Beberapa keuntungan penggabungan usaha horizontal, yaitu:

- a) Menghilangkan persaingan di antara perusahaan-perusahaan tersebut.
- b) Meningkatkan daya saing di dalam pasar input maupun pasar output
- c) Menurunkan biaya produksi per satuan.

3) Penggabungan Badan Usaha Konglomerat

Jenis penggabungan usaha ini dapat dikelompokkan menjadi 2, sebagai berikut:

- a) Penggabungan usaha vertikal dan horizontal secara bersama-sama.
- b) Penggabungan badan usaha oleh perusahaan yang tidak mempunyai hubungan usaha.
- c) Keuntungan utama penggabungan usaha ini menurunkan risiko diperoleh melalui diversifikasi usaha²³.

c. Alasan Melakukan Merger

Perusahaan melakukan penggabungan (merger) dengan tujuan untuk menciptakan suatu sinergi, artinya hasil yang diperoleh dari penggabungan harus lebih besar dibandingkan jika masing-masing perusahaan beroperasi sendiri-sendiri²⁴. Secara spesifik ada beberapa alasan perusahaan melakukan penggabungan (merger), yaitu:

1) Mencapai operasi yang ekonomis

Dua atau lebih perusahaan yang sejenis jika beroperasi sebagai entitas yang terpisah, dalam pemanfaatan aset yang dimiliki masing-masing perusahaan sering kurang optimal, yang diakibatkan kapasitas aset yang lebih besar dari kebutuhan masing masing perusahaan.

²³ Indah Rahmawati, *Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia (Studi Di Bursa Efek Jakarta)*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2007,hal 154

²⁴ I Made Sudana,Op.cit, hal 275

Disamping itu banyak aset yang akan dimiliki masing-masing perusahaan bersipat duplikasi, dan jika perusahaan bergabung, maka aset yang akan diduplikasi tersebut dikurangi.

2) Pertumbuhan

Penggabungan (merger) dua perusahaan atau lebih akan mempercepat pertumbuhan perusahaan. Hal ini dimungkinkan karena entitas persaingan akan berkurangan kemampuan perusahaan untuk bersaing juga efisien, sehingga harga produk yang dihasilkan bisa lebih murah.

3) Dirversifikasi

Dirversifikasi dapat dicapai melalui penggabungan dua perusahaan atau lebih yang bergerak dalam industri yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengurangi resiko. Adapun alasan perusahaan yang sedang berkembang melakukan merger menurut R. Agus Sartono, sebagai berikut:

- a) Sebuah perusahaan mencari perusahaan lain untuk membeli, mengundang pemegang saham untuk mengajukan penawaran atas saham perusahaan tersebut dengan harga tertentu
- b) Suatu tender diajukan langsung kepada pemegang saham, sehingga tidak memerlukan adanya *approval* dewan direksi perusahaan yang akan dibeli.

- c) Bagi perusahaan yang sedang berkembang, dengan membeli perusahaan lain memperoleh manfaat dimana akan lebih murah membeli aktiva perusahaan daripada membeli secara langsung.
- d) *Economic of scale* dapat diperoleh dengan merger horizontal, selain itu perusahaan juga akan memperoleh synergy jika *net income* perusahaan gabungan lebih tinggi dari jumlah *net income* sebelum merger.
- e) Pertumbuhan yang cepat lebih mudah dilaksanakan melalui penggabungan daripada pertumbuhan internal (di dalam).
- f. Pertimbangan lain untuk diversifikasi produk yang dihasilkan dan untuk memperoleh tenaga yang profesional dengan cara membeli perusahaan lain.²⁵

Selain yang disebutkan di atas ada beberapa alasan lain, mengapa suatu korporasi (badan hukum) lebih menginginkan pertumbuhan eksternal melalui merger dibandingkan dengan pertumbuhan internal²⁶.

- a) Kemungkinan korporasi (badan hukum) menginginkan diversifikasi untuk menurunkan resiko yang diakibatkan pengaruh musim (*seasonal business*).
- b) Harapan korporasi (badan hukum) akan memperoleh sinergi dari merger dengan korporasi lainnya.

Umpamanya tingkat penghasilan akan lebih besar diperoleh apabila

²⁵Indah Rahmawati, Op.cit, hal 159-160

²⁶Manahan P. Tumpubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013, hal 227

digabung dengan korporasi (badan hukum) tertentu, dibandingkan dengan penghasilan masing-masing korporasi (badan hukum) secara individual. Biasanya sinergi yang diperoleh akibat merger yang sifatnya horizontal, disebabkan terjadinya skala kemampuan ekonomi yang semakin besar (*large scale economies*).

- c) Suatu merger memungkinkan suatu korporasi (badan hukum) untuk memperoleh apa yang tidak diperolehnya. Sebagai contoh: bakat manajemen yang lebih superior (*superior management talent*)
- d) Memungkinkan korporasi (badan hukum) akan dapat memperbaiki kapabilitas dalam himpunan dana, karena bergabung dengan korporasi (badan hukum) yang memiliki kemampuan likuiditas aset yang lebih besar dan hutang rendah (*financial sinergi*).
- e) Pendapatan bersih (*net income*) korporasi (badan hukum) besar yang baru mengkapitalisasi pada tingkat yang lebih rendah, yang dapat mengakibatkan nilai pasar sahamnya lebih tinggi. Saham korporasi (badan hukum) besar biasanya lebih mempunyai prospek pasar lebih baik dibandingkan dengan korporasi (badan hukum) kecil.

Hal demikian akan meningkatkan *price per-earning* (P/E ratio) saham tersebut.²⁷

- f) Dalam beberapa ada hal kemungkinan untuk membiayai aktivitas lebih baik dengan akuisisi, apabila pembiayaan ekspansi internal tidak memungkinkan. Umpamanya, mengakuisisi korporasi (badan

²⁷Ibid, hal 227

hukum) lain, apabila dengan menukar saham akan lebih mudah dibandingkan dengan membangun pabrik baru (*new plant*) yang memerlukan pembayaran chas yang mana memerlukan biaya yang lebih besar.

- g) Suatu merger dapat mengakibatkan *return on investment* (ROI) akan lebih baik, apabila nilai pasar korporasi (badan hukum) yang diakuisisi lebih rendah daripada *replecement cost* yang terjadi.
- h) Dengan jalan merger suatu korporasi (badan hukum) yang mengalami kerugian dalam pengoperasiannya, akan dapat tergolong oleh korporasi (badan hukum) yang mengakuisisi, biasanya dari segi harga, tetapi juga akan memperoleh manfaat dari pajak yang dapat dipertanggungjawabkan kemudian (*carry forward tax benefit*) korporasi (badan hukum) yang mengakuisisi akan mempergunakan *tax credit* tersebut, sehingga pembayaran pajaknya lebih rendah. Kerugian pajak mungkin dapat digunakan selama 15 tahun untuk menurunkan pajak yang mengakuisisi, sehingga dalam hal seperti ini pemerintah akan turut membiayai sebagian dari merger.²⁸

Ditinjau dari segi ekonomi, motif-motif merger yang menjadi motif umum merger yang dilakukan di beberapa negara dunia, meliputi 11 aspek, yakni:

²⁸ Ibid,hal 228

- a) *Cost Saving*, dapat dicapai karena dua atau lebih perusahaan yang memiliki kekuatan berbeda melakukan penggabungan, sehingga mereka dapat meningkatkan nilai perusahaan secara bersama-sama.
- b) *Monopoly Power*, suatu perusahaan besar melakukan merger dengan perusahaan yang level bisnisnya lebih kecil atau setara akan memberikan kesan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan lebih, baik dalam aset maupun dalam managerial skill-nya. Kondisi ini dapat menambah pangsa pasar (*market share*) dan menjadi *market leader* dalam industri di mana perusahaan tersebut berada.
- c) *Auditing Bankruptcy*, merger juga dimaksudkan untuk menghindarkan perusahaan dari resiko pailit atau bangkrut, dimana kondisi salah satu atau kedua perusahaan yang ingin bergabung sedang dalam ancaman kepailitan.
- d) *Tax Consideration*, merger juga dapat dilakukan dengan maksud memanfaatkan insentif pajak yang diberikan karena adanya kebijakan baru dibidang perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.²⁹
- e) *Retirement Planning*, merger juga dapat dilakukan sebagai upaya pengurangan karyawan dan dalam praktiknya setiap terjadi kegiatan merger antara dua perusahaan maka kegiatan tersebut juga sering diikuti dengan kebijakan pengurangan karyawan.
- f) *Diversification*, pada dasarnya diversifikasi dimaksudkan untuk meminimalkan resiko.

²⁹Zulmawan Wawan, *Panduan Praktis Merger atau Akuisisi Perusahaan*, (Jakarta: Permata Aksara),2020, hal. 17-19

- g) *Increased Debt Capacity*, merger juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperbesar perolehan pinjaman bank.
- h) *Under Valued Assets*, merger juga kerap dilakukan supaya aset tidak berharga dari suatu perusahaan bisa digabungkan dengan aset berharga dari perusahaan lain sehingga menghasilkan suatu perusahaan yang memiliki aset berharga secara umum.¹⁶
- i) *Manipulating Earning per Share*, merger juga sering diarahkan untuk memanipulasi pendapatan per lembar saham. Umumnya perusahaan hasil merger akan memiliki kemampuan untuk menciptakan laba yang jauh lebih besar dibandingkan dengan apa yang dicapai sebelumnya secara individu.
- j) *Management Desires*, merger juga sering dilakukan hanya untuk memenuhi hasrat dari pihak manajemen perusahaan untuk bisa menguasai dan mengelola perusahaan secara lebih besar sehingga kemudian dilakukan lah penggabungan dua atau lebih perusahaan.
- k) *Replacing Inefficient Management*, merger juga dimaksudkan untuk mengarahkan perusahaan agar bisa beroperasi secara efisien.

d. Tujuan dan Manfaat Merger

Merger adalah salah satu cara perusahaan dalam mengatasi persaingan usaha yang terjadi dalam praktik, untuk menciptakan perusahaan yang lebih besar dan kuat dalam pasar, mengingat merger adalah bagian dari upaya restrukturisasi untuk menciptakan sinergi dibandingkan cara lain

dalam mengatasi persaingan, seperti memfokuskan sumber daya ekonomi yang dimiliki pada segmen tertentu yang lebih kecil.

1) Adapun tujuan dari merger, yaitu:

- a) Untuk memperbesar modal.
- b) Untuk mengembangkan jalur distribusi
- c) Untuk mengurangi persaingan usaha.
- d) Untuk menciptakan persaingan pasar yang monopolistik.³⁰

2) Merger memiliki manfaat yang besar, baik terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan merger maupun konsumen, dimana manfaat merger, yaitu:

- a) Merger memberikan efisiensi dan peningkatan produktivitas perusahaan yang melaksanakan merger.
- b) Merger memberikan penyelesaian dalam beragam masalah, seperti masalah kesulitan keuangan atau masalah ancaman bangkrut (*failing firm reasoning*)
- c) Merger dapat meningkatkan utilisasi kapasitas berlebih (*idle capacity*), menekan biaya transportasi, dan mengganti manajer berkinerja buruk yang tidak tersedia secara internal.
- d) Merger dapat memberikan akses modal dalam internal perusahaan.
- e) Merger dapat memberikan manfaat dalam riset dan pengembangan (*research & development*).

³⁰ Teng Berlianty, *Hukum Organisasi Perusahaan*. (Siduarjo: Zifatama Jawara), 2019, hal

f) Merger dapat menghasilkan biaya produksi yang lebih rendah, penurunan harga, dan peningkatan kualitas barang yang menguntungkan konsumen.³¹

e. Hukum Merger

Peraturan mengenai merger di Indonesia di atur dalam perundang-undangan secara umum di atur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU inilah yang pertama mengatur tentang merger perusahaan secara umum dan terintegrasi walaupun sebelumnya secara sektoral sudah ada ketentuan tentang merger. Misalnya merger tentang bank, hal-hal yang berkenaan dengan merger:

- 1) Undang-undang perseroan terbatas merupakan pionir pengaturan merger.
- 2) Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger, akuisisi, dan konsolidasi secara bersamaan.
- 3) Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger dengan atau tanpa likuidasi perusahaan.
- 4) Undang-undang perseroan terbatas mengatur merger secara prosedural dan protektif.³²

Dalam pasal 8 UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dijelaskan bahwa pemegang saham bursa efek adalah perusahaan efek yang sudah memiliki izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek. Yang berarti UU tersebut menegaskan belum adanya sistem yang memungkinkan operator bursa di Indonesia menjadi perusahaan publik.

³¹ Ibid,hal 72

³²Budi Untung. *Hukum Merger*. (Yogyakarta: Andi Offset), 2019, hal. 55.

Guna untuk mengantisipasi perkembangan pasar modal di dunia maka UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal sudah seharusnya direvisi, yaitu dengan memuat pasal tentang aturan kepemilikan bursa efek oleh publik sehingga bursa tersebut dapat diperbesar dan diperkuat kinerjanya melalui cara merger dan konsolidasi dengan bursa-bursa ternama di luar negeri.

Berdasarkan pasal 1 angka 9 UU No. 40 tahun 2007, merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.³³

Sedangkan, dalam pasal 1 angka 1 PP 27 tahun 1998 penggabungan diartikan sebagai perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri akan dibubarkan.³⁴

3. Pegawai/Karyawan Bank Syariah

Pegawai Bank Syariah sebagai bagian dari SDM Ekonomi Syariah haruslah memiliki kemampuan yang handal dan memiliki basis syariah. Pada hakikatnya pegawai bank Syariah harus meletakkan kinerjanya di atas fondasi kesadaran emosional sebagai hamba Allah dan kesadaran rasional sebagai

³³Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 *tentang Merger* Pasal 1 angka 9.

³⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 1998 *tentang Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas* Pasal 1 angka 1.

khalifah Allah. Tidak ada pertentangan antara kesadaran emosional dengan kesadaran rasional dalam ekonomi syariah. Sebagai hamba Allah, manusia menjadi makhluk yang taat yang senantiasa melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dan sebagai khalifah Allah, manusia menjadi makhluk yang sukses dan berhasil. Sehingga memadukan antara keunggulan rasionalitas dan keseimbangan emosional adalah sebuah keniscayaan yang pada gilirannya akan melahirkan spirit (jiwa) yang menghidupkan aktifitas yang mendapat pertolongan dari Allah SWT.

Dalam penyiapan SDM berbasis syariah, di samping adanya persyaratan keilmuan dan keterampilan yang berlaku secara umum, ada lagi persyaratan khusus yang sangat menentukan. Sesuai dengan kerangka filosofis ekonomi syariah seperti yang telah diuraikan pada bahagian awal, perusahaan yang berbasis syariah sejatinya harus dikelola dengan Hati.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pegawai Bank Syariah selain harus memiliki pengetahuan dan skill baik dibidang syariah maupun dibidang perbankan secara umum, juga harus memiliki etika bisnis yang bersumber dari syariat Islam. Artinya orientasi dalam pekerjaannya tidak hanya profit/keuntungannya materi saja, akan tetapi sebagai wujud pengabdianya kepada Tuhan serta fungsi khalifah di bumi yang dibingkai dengan Etika Bisnis Islam.

Etika bisnis Islam merupakan etika bisnis yang mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an. Oleh karena itu, beberapa nilai dasar dalam etika bisnis Islam yang disarikan dari inti ajaran Islam itu sendiri adalah, antara lain: kesatuan

(tauhid), keseimbangan (adil), kehendak bebas (free will), tanggungjawab (responsibility), kebenaran: kebajikan dan kejujuran³⁵.

4. Nasabah

Menurut Rambat nasabah adalah seseorang yang secara kontinu dan berulang datang ke bank untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan membayar produk/jasa tersebut.

Menurut Zulian Yamit nasabah adalah orang yang berinteraksi dengan bank dan mereka pengguna produk. Sedangkan menurut Rambat nasabah adalah seseorang yang secara kontinu dan berulang datang ke bank untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan membayar produk/jas tersebut³⁶.

Berikut ini sifat-sifat nasabah yang harus dikenal :

a. Nasabah dianggap sebagai raja

Petugas CS harus menganggap nasabah adalah raja, artinya seorang raja, artinya seorang raja harus dipenuhi semua keinginan dan kebutuhannya. Pelayanan yang diberikan haruslah seperti melayani seorang raja dalam arti masih dalam batas-batas etika dan moral dengan tidak merendahkan derajat bank atau derajat CS itu sendiri.

b. Mau dipenuhi keinginan dan kebutuhannya

Kedatangan nasabah ke bank adalah agar hasrat atau keinginannya terpenuhi, baik berupa informasi, pengisian aplikasi, atau keluhan-keluhan.

³⁵ Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004, hal 65-67.

³⁶ Tri Astuti, *Kualitas Pelayanan Nasabah*, (Yogyakarta: Sleman), 2010, hal 30

Jadi petugas CS adalah berusaha memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

c. Tidak mau didebat dan tidak mau disinggung

Sudah merupakan hukum alam bahwa nasabah paling tidak suka dibantah atau didebat. Usaha setiap pelayanan dilakukan melalui diskusi yang santai dan rileks. Pandai-pandailah mengemukakan pendapat sehingga nasabah tidak mudah tersinggung.

d. Nasabah mau diperhatikan

Nasabah yang datang ke bank pada hakikatnya ingin memperoleh perhatian. Jangan sekali-kali menyepelekan atau membiarkan nasabah, berikan perhatian secara penuh sehingga nasabah benar-benar merasa diperhatikan.

e. Nasabah merupakan sumber pendapatan bank

Pendapatan utama bank adalah transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya, oleh karena itu, jika membiarkan nasabah berarti menghilangkan pendapatan. Nasabah merupakan sumber pendapatan yang harus dijaga.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan referensi peneliti. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel x penelitian, antara lain:

³⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana) 2004, h. 207

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

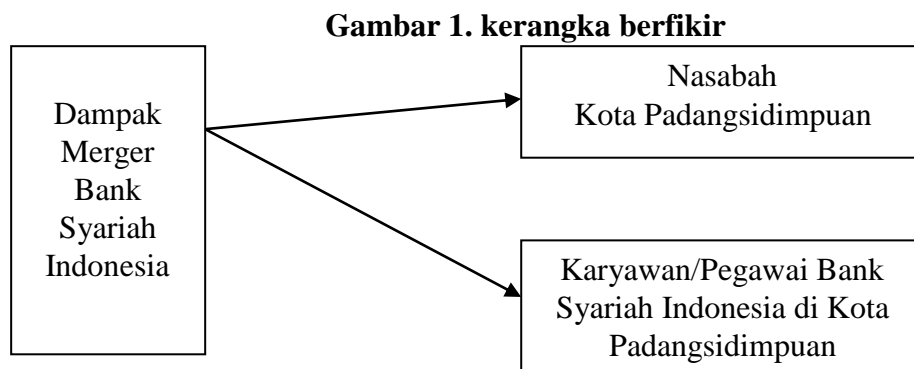
NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Hildayani, (Jurnal, IAI Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya, 2021)	Pengaruh Merger BSI Dalam Perekonomian Masyarakat Indonesia	Bahwa peran serta dan minat masyarakat untuk dapat bergabung pada BSI sangatlah berpengaruh dalam perkembangan kemajuan Bank Syariah Indonesia
2	Wiwin Muchtar Wiyono, (Jurnal Universitas Wijayakusuma Purwokerto, 2021)	Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah	Penggabungan tiga bank syariah BUMN dinyatakan efektif untuk ekonomi syariah
3	Hasan Sultoni, (Jurnal STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2021)	Pengaruh merger tiga Bank Syariah BUMN terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia	Dengan di mergernya tiga bank syariah berdampak baik bagi dunia perbankan khususnya.
4	Anisa Aristanti Utami, (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung , 2017)	Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)	Terdapat perbedaan pada periode dua tahun sebelum dengan dua tahun sesudah merger,
5	Alfany Arga Alil Fiqri dkk (Jurnal, Universitas Brawijaya, 2021)	Peluang dan Tantangan Merger Bank Syariah Milik Negara di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19	Meskipun di masa pandemi COVID-19 tidak membuat industri perbankan Syariah mengalami kemerostan
6	Dwi Setiawati, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2021)	Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah	Persepsi masyarakat tentang merger 3 bank syariah (BSI) sudah cukup baik, mayoritas masyarakat (Kelurahan Sumur Dewa RT.20 RW.06) sudahmengetahuimengenai merger 3 bank syariah (BSI).

7	Muhammad Rauf Ramadan, (Jurnal UAD Yogya, 2021)	Merger Bank Syariah dan Pengembangan UMKM di Indonesia	Merger bank syariah dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha bank syariah yang bersangkutan atau perluasan usaha bank yang bersangkutan serta berpengaruh terhadap Karyawan, Pemegang Saham, dan Nasabah.
8	Muhammad Nabawi Marpaung, (Skripsi UIN Yogyakarta, 2021)	Analisis SWOT Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.	Analisis SWOT Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia.
9	Erwin Saputra Siregar, (Jurnal UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021)	Analisis Dampak Kebijakan Merger dalam Pengembangan Bank Syariah di Indonesia	Kebijakan merger bank syariah kurang tepat dengan asumsi untuk mempercepat perkembangan bank syariah. Karena dengan merger, tidak berpengaruh terhadap peningkatan market share bank syariah
10	Anis Fatinah dkk, (Jurnal UIN Raden Intan Lampung, 2021)	Analisis Kinerja Keuangan, Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN dan Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Dalam Pengembangan Ekonomi Nasional	Adanya merger bank syariah, masalah permodalan pada bank syariah telah terselesaikan dan bank syariah akan mampu melakukan ekspansi lebih luas untuk memenuhi dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat
11	Alif Ulfa, (Jurnal IAIN Kudus, 2021)	Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia	Bergabungnya tiga bank Syariah BUMN yang berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pasti membawa dampak positif kepada masyarakat dan Indonesia

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu variabelnya membahas Peluang, Tantangan, kelemahan, ancaman, Kekuatan, persepsi, dan kinerja keuangan, serta religulitas. Dan lokasi penelitian terdahulu meneliti di Bank-bank syariah yang telah merger di seluruh Indonesia.

C. Kerangka Berfikir

Keberhasilan Bank Syariah Indonesia dalam merger dapat dilihat dari Nasabah itu sendiridan Pegawai pada bank tersebut. Jadi, dapat diketahui bahwa merger akan memberikan dampak pada Nasabah dan pegawai bank itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dengan bagan dibawah ini:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara dan penelitian ini di mulai bulan Oktober 2021.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dimana teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengadakan *Focus Grup Discussion* (FGD) kepada Nasabah BSI KC Padangsidempuan, wawancara (*interview*) kepada Pegawai / Karyawan BSI KC Padangsidempuan

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjeknya merupakan lokasi, pengetahuan, dan pendapat terhadap nasabah serta karyawan BSI Padangsidempuan, semua jumlah dari populasi merupakan sampel pada penelitian ini. Pada Penelitian ini wawancara dilakukan pada 15 informan sebagai sampel dari masyarakat atau nasabah BSI kota Padangsidempuan dan 5 informan sebagai sampel dari Pegawai atau Karyawan BSI kota Padangsidempuan

Tabel 1.3
Informan Pegawai/ Subjek Penelitian

Nama	Jabatan
Zulfikar	Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan
Fandy Emersyah	Micro Relationship Manager Team Leader (MTL) Bank Syariah

	Indonesia KC Padangsidimpuan
Mulyana	Area SME Verficator Staff Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan
Syahmadan	Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan
Parlagutan P.	Satpam Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data skunder. Dimana data primer berupa yaitu mendapatkan data terkait dengan aspek maka diperlukan wawancara mendalam Indept Interview kepada pegawai atau Karyawan BSI KC Padangsidimpuan dan *Focus Group Discussion* (FGD) dimana metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan suatu kelompok untuk membahas isu sosial secara spesifik kepada Nasabah BSI KC Padangsidimpuan. Dan sumber data skunder berasal dari berbagai buku, jurnal, dan skripsi terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan cara dalam mengumpulkan data³⁸, yaitu

1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah awal dalam mencari hasil penelitian yang mana dalam proses observasi berguna bagi peniliti untuk mengetahui kondisi atau tempat yang akan diteliti yaitu di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 157-158.

2. Wawancara

merupakan suatu cara dalam pengumpulan data dimana sipeneliti langsung turun kelapangan dan melakukan interkasi verbal bersama informan.

F. Teknik Pengolahan dan Pengabsaan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan bentuk deskriptif kualitatif yaitu dimana peneliti berusaha mempersentasekan objek sesuai dengan penelitian non eksperimen.

- a. Langkah pertama, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterprestasikan dengan teori yang berkenan dengan judul penelitian yaitu Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan.
- b. Langkah kedua, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif.
- c. Langkah ketiga, peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil peneliti yang di dapat dari penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengurutkan hasil data dalam pola, diuraikan dan dikategorikan untuk mendapatkan tema hasil data.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang terkait. Pada

intinya peneliti melakukan pengecekan ulang atau memverifikasi hasil penelitian dengan membandingkan dari berbagai sumber, metode dan teori.

Adapun tehnik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI Syariah Tbk Menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.³⁹

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang

³⁹Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada: Sabtu, 20 agustus 2022

melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

2. Visi dan misi

a. Visi BSI

“Top 10 Global Islamic Bank” menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

b. Misi BSI

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.⁴⁰

3. Produk BSI

Berhubung masih dalam proses integrasi sistem layanan dan operasional perbankan, untuk produk BSI sendiri belum banyak perubahan

⁴⁰Web Resmi Bank Syariah Indonesi (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada: Sabtu, 20 agustus 2022

masih berdasarkan produk dari 3 bank sebelumnya. Hanya saja untuk Produk Pembiayaan bagi nasabah baru ada tambahan, yaitu:

- a. BSI KUR Super Mikro
- b. BSI KUR Kecil
- c. BSI KUR Mikro
- d. BSI KPR Sejahtera
- e. BSI Usaha Mikro
- f. BSI Griya Hasanah
- g. BSI Hasanah Card
- h. BSI SABI
- i. Seluruh produk pembiayaan yang ada di ex-BSM, ex-BRIS dan ex-BNIS di luar produk tersebut di atas.

4. Proses Integrasi Sistem Layanan Dan Operasional BSI

Sehubungan dengan Penggabungan “merger” bank syariah milik bank BUMN, yakni PT Bank BRIsyariah Tbk., (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS), di mana BRIS sebagai Bank Hasil Penggabungan. Kami bermaksud menyampaikan bahwa PT Bank BRIsyariah Tbk., (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS), telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Hukum & HAM (regulator) dan efektif beroperasi per 1 Februari 2021 dengan nama PT Bank Syariah Indonesia. Setelah Tanggal Efektif merger tersebut, BSI memulai proses integrasi sistem layanan dan operasional perbankan agar dapat memberi pelayanan terbaik untuk nasabah.

a. Aktivitas Perbankan

Sejak Tanggal Efektif merger akan ada beberapa perubahan pada aktivitas perbankan umum yang dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perubahan Aktivitas Perbankan

	Sebelum Merger	Per 1 Februari 2021
Nama Bank	1. PT Bank BRI Syariah Tbk. (BRIS) 2. PT Bank Syariah Mandiri (BSM). 3. PT Bank BNI Syariah (BNIS)	1. PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk.
Waktu Operasional kantor cabang	BRIS: 08.00 – 14.30 BSM : 08.30 – 14.00 BNIS: 08.00 – 15.00	08.00 – 15.00
Situs website perusahaan	www.mandirisyariah.co.id www.bnisyariah.co.id www.brisyariah.co.id	www.bankbsi.co.id
<i>Call Center</i>	BRIS: 1500789 BSM : 14040 BNIS : 1500046	BSI : 14040

b. Kantor Cabang

Bank Hasil Penggabungan KC Jakarta Hasanudin (Ex-BSM) berada di Jl. Sudirman Kel No.130 A, Wek I, Kec. Padangsidempuan Utara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711 Telp : (0634) 28103

Layanan yang Tersedia Bagi Nasabah :

- 1) Tarik tunai
- 2) Setoran tunai
- 3) Pemindahbukuan
- 4) Akses data nasabah
- 5) Cek riwayat transaksi & saldo

- 6) Penutupan rekening
- 7) Cetak buku tabungan
- 8) Pembukaan rekening baru Bank Syariah Indonesia (Termasuk pembukaan rekening secara online)
- 9) Pendaftaran dan aktivasi Bank Syariah Indonesia Mobile Banking
- 10) Pendaftaran dan aktivasi Bank Syariah Indonesia Net Banking.
- 11) Penggantian kartu debit/ATM bank legacy menjadi kartu Bank Syariah Indonesia
- 12) Transaksi di mesin ATM Bank Syariah Indonesia
- 13) Pendaftaran dan penutupan notifikasi SMS

Nasabah yang telah memiliki atau membuka rekening di BSI dapat memperoleh layanan basic servicing dan jasa perbankan lainnya (SKN, RTGS).

1) Kartu

Terkait dengan produk kartu, terdapat beberapa informasi penting diantaranya sebagai berikut:

- a) Nasabah tetap dapat menggunakan kartu debit, buku tabungan, dan Hasanah Card sebagaimana sebelum efektif penggabungan.
- b) Namun agar Nasabah dapat menikmati layanan dan fasilitas BSI secara optimal, nasabah dihimbau untuk segera melakukan konversi rekening bank legacy menjadi rekening BSI termasuk melakukan konversi atau penggantian Kartu Debit/ATM beserta buku tabungan.

- c) Selain melalui inisiasi dari Nasabah, proses konversi atau penggantian rekening, buku tabungan dan Kartu Debit/ATM juga akan dilakukan secara bertahap melalui inisiasi pihak Bank
- d) Selama masa transisi (periode setelah tanggal efektif penggabungan sampai dengan implementasi single sistem) Kartu Debit/ATM masing-masing legacy yang belum dikonversi menjadi Kartu Debit/ATM BSI tetap dapat dipergunakan oleh Nasabah sepanjang belum dilakukan konversi rekening Nasabah.

Bagi nasabah yang rekeningnya berada di kantor cabang terintegrasi sistem Bank Syariah Indonesia hanya dapat melakukan migrasi rekening dan kartu debit di salah satu dari tiga kantor cabang di atas. Bagi nasabah cabang lainnya masih tetap dapat menggunakan kartu yang dimiliki saat ini sampai dengan cabang tersebut secara operasional terintegrasi. Kantor cabang tempat pembukaan rekening akan menginformasikan nasabah lebih lanjut mengenai hal ini, atau nasabah dapat menghubungi call center Bank Syariah Indonesia BSI Call 14040.⁴¹Uang elektronik berbasis kartu seperti e-Money, Tapcash, dan Brizzi masih dapat digunakan. Tidak ada perubahan pada posisi saldo terakhir maupun cara cek saldo dan cara pengisian saldo uang elektronik hingga ada informasi berikutnya. Demikian juga dengan Uang elektronik berbasis Server “HasanahKu” yang namanya menjadi BSI SABI, tetap dapat digunakan oleh nasabah sebagaimana sebelumnya. Hasanah card

⁴¹Web Resmi Bank Syariah Indonesia (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada: Sabtu, 20 agustus 2022

masih dapat digunakan untuk transaksi hingga nasabah menerima Kartu pembiayaan baru dari Bank Syariah Indonesia.

2) Tabungan & Deposito

Tabungan yang dimiliki saat ini masih dapat digunakan. Bagi nasabah kantor cabang yang terintegrasi sistem Bank Syariah Indonesia, dapat melakukan migrasi rekening tabungan dan menutup rekening lama dan membuka rekening baru, kecuali nasabah tabungan yang rekeningnya terafiliasi dengan rekening pembiayaan maupun nasabah yang memiliki rekening payroll yang terafiliasi pembiayaan dan juga deposito. Migrasi rekening tabungan nasabah yang terafiliasi dengan rekening pembiayaan, belum dapat dimigrasikan atau ditutup sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut. Bagi nasabah cabang lain tetap dapat menggunakan rekening tabungan yang dimiliki saat ini sampai dengan cabang tersebut secara operasional telah terintegrasi. Deposito yang dimiliki saat ini masih berlaku sampai dengan jatuh tempo. Nasabah dapat melakukan perpanjangan atau migrasi dengan menghubungi kantor cabang pembuka rekening deposito.

3) Layanan Pendaftaran Dan Pelunasan Haji Umroh (Layanan Haji Umroh)

Cabang-cabang yang telah terintegrasi sistem Bank Syariah Indonesia hanya melayani nasabah baru untuk pembukaan tabungan haji dan hanya dapat melayani pelunasan haji untuk nasabah yang melakukan pendaftaran di cabang tersebut. Nasabah yang belum mendaftar porsi haji (memiliki tabungan Haji), rekening tetap bisa digunakan, untuk

melakukan pendaftaran haji bisa dilakukan di cabang pengelola rekening. Nasabah yang sudah melakukan pendaftaran dan mendapatkan porsi Haji, status pendaftaran masih berada di cabang saat nasabah mendaftar, untuk pelunasan haji bisa dilakukan di cabang tersebut. Kartu debit Haji Umroh tetap dapat digunakan seperti biasa.

4) Cek dan Giro

Giro yang dimiliki saat ini masih bisa digunakan, bagi nasabah di tiga cabang integrasi di atas dapat melakukan migrasi rekening Giro dan menutup rekening lamanya, kecuali giro yang terafiliasi dengan rekening pembiayaan. Cek dan Bilyet Giro (BG) masih dapat digunakan sampai dengan buku habis atau rekening ditutup dalam rangka proses migrasi.

5) ATM

Sehubungan dengan proses integrasi yang masih berjalan, nasabah disarankan tetap menggunakan jaringan ATM dari masing-masing bank. Terkait transaksi transfer ke bank induk tidak dikenakan biaya, kecuali BRIS ke BRI dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, nasabah dapat menggunakan ATM dari jaringan ATM yang bekerjasama, yakni jaringan ATM Prima, ATM Bersama, dan GPN dengan tarif normal.

Untuk transaksi Kartu Debit/ATM ex masing-masing bank legacy (belum dilakukan konversi ke Kartu Debit/ATM BSI) di mesin ATM masing-masing Bank induk, masih akan berlaku skema fee yang saat ini berlaku di masing-masing bank legacy.

6) Mobile dan Internet Banking

Mobile banking dan internet banking dari masing-masing bank tetap dapat digunakan dan diakses oleh nasabah sampai dengan informasi selanjutnya. Nasabah tetap menggunakan mobile dan internet banking dari masing-masing bank asal.

Selama masa transisi, atas transaksi interlooping(BRIS-BSM-BNIS) yang dilakukan Nasabah dengan menggunakan produk legacy masing-masing BUS akan dikenakan penihilan biaya transaksi/biaya administrasi.

Transaksi interlooping yang dimaksud meliputi:

- a) Transaksi Transfer
- b) Transaksi Penarikan Tunai di ATM ex BSM dan BRI
- c) Transaksi Cek Saldo di ATM ex BSM dan BRISKhusus untuk Nasabah ex BNIS maka penihilan biaya administrasi akan dilakukan melalui pemberian refund pada 5 hari kerja berikutnya setelah transaksi berhasil dilakukan.

7) Swift Code

Informasi penting untuk nasabah terkait Swift Code sehubungan dengan merger dan proses migrasi adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum Merger

Tetap menggunakan long name dan Swift Code yang berlaku saat ini di masing-masing Bank Peserta Penggabungan :

- (1) BRIS: DJARIDJ1

(2) BSM: BSMDIDJA

(3) BNIS: SYNIIDJA

b) Periode Migrasi (01 Februari 2021 – 31 Oktober 2021)

Menggunakan nama bank “Bank Syariah Indonesia” dengan kode bank dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan dengan rincian sebagai berikut :

(1) Ex-BRIS: Bank Syariah Indonesia Kode Bank: 422

(2) Ex-BSM: Bank Syariah Indonesia Kode Bank: 451

Ex-BNIS: Bank Syariah Indonesia Kode Bank: 427

c) Setelah Proses Migrasi Selesai

Nama Bank (setelah mendapat persetujuan regulator): Bank Syariah Indonesia Kode Bank: 451

8) Nomor Rekening

Nomor rekening Nasabah tidak berubah sampai dengan pemberitahuan kepada Nasabah lebih lanjut

9) Pembiayaan

Seluruh layanan pembiayaan untuk nasabah berjalan seperti biasa dan tetap optimal. Untuk pengajuan Pembiayaan baru dapat diajukan ke cabang Bank Syariah Indonesia yang terdekat, adapun untuk pengajuan perpanjangan atau restrukturisasi atau penambahan fasilitas pembiayaan nasabah eksisting tetap dapat dilayani di cabang eksisting sebelumnya. Pembayaran angsuran pembiayaan nasabah eksisting tetap dibayarkan melalui rekening pembayaran sebelumnya.

10) Biaya Transfer Antar BRIS-BSM-BNI

Setelah Tanggal Efektif Merger, biaya transfer antar rekening ex BRIS, BSM, dan BNIS melalui ATM ditiadakan (gratis). Sedangkan biaya transfer antar bank ke bank lain selain tiga bank peserta penggabungan berlaku biaya transfer antar bank yang berlaku saat ini.⁴²

B. Hasil Penelitian

Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan dengan rumusan masalah mengenai apakah penggabungan tiga bank syariah memberikan dampak positif atau negatif terhadap nasabah dan pegawai bank Syariah Indonesia kota Padangsidimpuan.

1. Dampak yang dirasakan Pegawai / Karyawan BSI KC Padangsidimpuan

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Zulfikar selaku Branch Manager BSI KC Padangsidimpuan, menurut hasil wawancara dengan beliau:

“Merger BSI yang merupakan gabungan dari tiga bank syariah besar ini menimbulkan kenaikan aset atau permodalan sehingga mampu mengurangi kekhawatiran akan krisis yang sedang melanda, merger ini menurut saya merupakan langkah yang tepat saat masa sekarang, dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk bank hasil merger membuat penguatan modal dari penggabungan aset masing-masing bank. Merger ini berlangsung pada bulan Februari 2021, sekarang telah berumur 1 tahun lebih. Akan tetapi secara full system kita itu baru satu bulan, yaitu di bulan Agustus. Jadi pada saat bulan 3 sampai bulan 8 itu masa transisi, baik itu transisi sistem, transisi pelaporan, transisi pembukuan dan lain-lain itu baru selesai dibulan 8. Jadi dibulan 10 sampai 12 kemarin ini baru belajar untuk menyesuaikan sistem. Dampak positif dari merger ini adalah menjadi bank Himbara. Sebelum di merger kita masih anak pusat BUMN, baik itu BNI Syariah, BRI Syariah maupun Mandiri Syariah kita punya induk masing-masing. Kalo BNI Syariah ke BNI, BRI Syariah ke Bank BRI, dan BSM

⁴²Web Resmi Bank Syariah Indonesi (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada: Sabtu, 20 agustus 2022

induknya ke Mandiri Grup. Dan alhamdulillah setelah di merger kita telah menjadi bagian dari BUMN”.⁴³

Berdasarkan wawancara bersama Branch Marketing BSI

Padangsidempuan, menurut hasil wawancara dengan beliau:

“Sebagai praktisi bank sehubungan dengan merger merasakan kenaikan biaya yang tidak perlu seperti, gaji dan promosi sewaktu akan merger untuk perbaikan pasca merger yang sedang dalam perkembangan, potensi pemutusan hubungan kerja secara besar tidak akan terlalu kuat. Hal itu dikarenakan efisiensi bank-bank syariah yang menjadikan mega merger tergolong sangat baik dan Bank Syariah Indonesia tetap membutuhkan tenaga yang besar untuk persiapan ekspansi usaha kedepan, terbukti sejak merger aset BSI melesat naik dan mampu menduduki peringkat 7 bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset yang dimiliki.”⁴⁴

Menurut hasil wawancara bersama Bapak Fandy Emersyah selaku

Micro Relationship Manager Team Leader (MTL) beliau menegaskan :

"Saya rasa merger ini adalah sebuah hal yang positif dan memang ini merupakan yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat, BSI menjadi lebih besar dan produk juga semakin banyak dan semakin diminati, dan saya rasa juga BSI menjamin perubahan yang tidak ada sifatnya turun dan menghasilkan hal yang lebih baik bahkan dari sistem nya juga kita mendapatkan *insight* baru dari hal yang sifatnya dari bank sebelumnya yaitu BSM tidak ada dikita, sekarang mendapatkan wawasan baru baik dari BRIS ataupun BNIS dan itu membuat kita lebih baik saya rasa serta jangkauan pasar pun semakin lebih besar".⁴⁵

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Mulyana selaku Area SME

Verificator Staff BSI KC Padangsidempuan ,menurut hasil wawancara dengan

beliau:

"Dulunya kan kita bank secara berpisah sekarang disatukan menjadi satu tentu orang nya semakin banyak, kalau secara pribadi pasti

⁴³Wawancara dengan Bapak Syahmadan selaku Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Syahmadan selaku Brand Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (18 Oktober 2021)

⁴⁵Wawancara dengan Bapak Fandy Emersyah selaku Micro Relationship Manager Team Leader Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

persaingannya semakin tinggi dan pekerjaannya pun hampir sama, walaupun sistem yang diambil itu adalah sistem dari BSM, dimana yang mengerjakan banyak padahal jenis produknya kan bisa dibilang sama, tapi *overall* saya rasa perubahan tentu mengarah ke hal yang lebih baik pastinya."⁴⁶

Dampak yang dirasakan Bapak Parlagutan P. Selaku Satpam BSI KC

Padangsidimpun :

“Sudah bertahun-tahun bekerja di Bank Syariah Mandiri dan kami sudah sangat familiar dan nyaman dengan sistem kerja serta aturan di BSM yang dulunya bank hasil merger dan sekarang harus kembali dari awal untuk beradaptasi dengan sistem yang baru dan aturan baru. Saya harus beradaptasi kembali dengan sistem yang telah diperbarui dan banyak menyesuaikan dengan pola baru ini”.⁴⁷

2. Dampak yang dirasakan Nasabah Bank Syariah KC Padangsidimpun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pebrina, Masyarakat Kel Wek VI

Kampung Darek selaku Nasabah BSI :

”Menurut saya, merger 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya selaku salah satu nasabah dari bank yang di merger tersebut sangat mendukung. Adanya merger ini mempermudah saya untuk melakukan transaksi, baik itu menabung maupun meminjam/ melakukan pembiayaan, jika dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik tidak jauh berbeda dengan sebelumnya”⁴⁸.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nolida sebagai salah satu Nasabah BSI di sitamiang yang memiliki penghasilan yang cukup besar perbulannya, mengungkapkan bahwa :

"Jujur saja selain nasabah bank syariah (BSI) saya juga nasabah bank konvensional (Bank Mandiri), sebelum menjadi BSI saya sering menabung di Bank Mandiri karena menurut saya Bank Mandiri jauh lebih besar dibandingkan Bank Syariah, tapi semenjak menjadi BSI saya lebih sering menabung di BSI karena menurut saya saat ini bank

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Mulyana selaku Area SME Vericator Staff BSI KC Padangsidimpun, (5 Agustus 2022)

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Parlagutan P selaku Security Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpun, (5 Agustus 2022)

⁴⁸Wawancara dengan Pebrina selaku Nasabah BSI Padangsidimpun, (12 Maret 2022)

syariah menjadi lebih besar aksesnya untuk menjangkaunya juga semakin mudah, karena hal itu membuat kepercayaan saya terhadap bank syariah juga makin besar. Harapan saya semoga Bank BSI bisa menghilangkan potongan saat pengecekan saldo menggunakan ATM tranfer sesama BSI tidak ada potongan karena kabarnya sekarang seluruh bank begitu untuk saat ini padahal sebelumnya tidak demikian"

Dampak yang dirasakan Zulkipli Hasibuan selaku Nasabah BSI yang berada di Sadabuan:

"kalau untuk penggabungan BRIS, BNIS, BSM itu sendiri saya sudah tahu , namun selaku mantan nasabah dari BNIS saya merasa sedikit kecewa karena tidak ada sosialisasi untuk melakukan migrasi ataupun pemberitahuan dari pihak bank bahwa akan melakukan penggabungan atau sudah melakukan penggabungan. selebihnya mengenai merger ini sangat bagus ujarnya."⁴⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Dodi Hasibuan yang bekerja sebagai pedagang di Sihitang, mengungkapkan bahwa:

"Dari segi pelayanan juga sudah bagus responnya kalau kita ada masalah juga cepat ditanggapi, kalau ditanya bersedia atau tidak melakukan pembiayaan/peminjaman untuk saat ini belum tapi kalau untuk selanjutnya mungkin saja karena kita tidak tahukan kedepannya seperti apa, perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah merger tidak terlalu banyak cuma askes untuk melakukan transaksi saya rasa sekarang sedikit susah karena dulunya masih ada kantor dari ex-BNIS yang sekarang cuma ada satu kantor BSI di kota Padangsidempuan dan membuat banyak nasabah antri didalam satu kantor yang dulunya mantan dari tiga Bank Syariah ini."⁵⁰

Dari hasil wawancara dengan Ibu Yetti Pulungan yang merupakan nasabah BSI KC Padangsidempuan, ia mengatakan :

"saya tahu merger ini dari berita online yang mengatakan adanya rencana pemerintah memmergerkan tiga bank syariah di indonesia. menurut saya merger ini merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas bank syariah di indonesia agar tidak kalah dengan bank konvensional, apalagi indonesia merupakan masyarakat

⁴⁹Wawancara dengan Bapak Zulkipli Hasibuan selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

⁵⁰Wawancara dengan Bapak Dodi Hasibuan selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

dengan mayoritas muslim terbesar di dunia apalagi disidimpuan ini sangat disayangkan jika keuangan syariahnya justru tidak terlihat tenggelam oleh sistem konvensional”.⁵¹

Ibu Eka dari Kampung Tobat selaku nasabah di BSI KC Padangsidimpuan menyetujui pendapat dari Ibu Yetti Pulungan ia sangat mengapresiasi adanya merger. Merger BSI memperluas jangkauan nasabah sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan atau mendapatkan pelayanan bank, tetapi belum ditunjang dengan pengadaan mesin ATM.

“Saya berpendapat bahwa merger yang dilakukan oleh pemerintah ini merupakan langkah yang baik, karena dengan begitu bank Syariah bisa semakin maju. Merger ini memberikan banyak manfaat juga, kantor yang semula merupakan bank yang berbeda sekarang telah menjadi sama. Tetapi saya menyayangkan pelayanan ATM yang sepenuhnya belum berfungsi di Jl. Sutan Moh.Arif atau di depan UMTS, jadi terkadang saya melakukan transaksi di ATM berbeda sehingga dikenakan biaya”.⁵²

Pernyataan berbeda diungkapkan oleh Ibu Aini Rambe yang juga merupakan Nasabah BSI KC Padangsidimpuan. Ia mengungkapkan bahwa ia belum mengetahui adanya merger. Tetapi ia merespon positif merger yang dilakukan tiga bank syariah ini.

“saya mengetahui bahwa bank syariah telah merger saat saya datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi pembayaran, saat saya datang saya diminta untuk mutasi rekening lama saya ke rekening yang baru yaitu BSI. Awalnya saya terkejut dan dijelaskan oleh pihak bank sehingga saya mengetahui dan saya mengapresiasi merger ini untuk penguatan bank syariah di Indonesia”⁵³

Hasil wawancara dengan Ibu Henni Artanti, bekerja sebagai Ibu Rumah

Tangga di Pijor Koling mengungkapkan bahwa :

⁵¹Wawancara dengan Ibu Yetti Pulungan selaku Nasabah BSI Padangsidimpuan, (9 Juli 2022)

⁵²Wawancara dengan Ibu Eka selaku Nasabah BSI Padangsidimpuan, (9 Juli 2022)

⁵³Wawancara dengan Ibu Aini Rambe selaku Nasabah BSI Padangsidimpuan, (9 Juli 2022)

“Menurut saya merger ini bagus. Saya salah satu nasabah dari bank yang di merger, sebelum di merger agak susah bagi saya untuk melakukan transaksi karena lokasi nya agak jauh, kadang-kadang saya suruh suami yang pergi kalo ada keperluan untuk transaksi. Dengan adanya merger ini bank syariah makin luas ya, jangkauannya juga semakin dekat. Memang ada beberapa perubahan untuk nasabah seperti buku tabungan dan ATM yang ada logo BSI nya. Untuk teknologi menurut saya masih sama saja dengan sebelum di merger, kalo fasilitas sudah lumayan bagus dan nyaman. Untuk melakukan peminjaman atau menabung saat ini belum, tau sendiri kondisi sekarang sedang tidak baik pengeluaran banyak sedangkan pemasukan sedikit, duit banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga keperluan anak tapi semoga kedepannya bisa melakukan peminjaman dan juga menabung karena saya yakin dengan adanya merger ini bank syariah juga akan maju.”⁵⁴

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Kartini, nasabah dari GG Sawu :

“Yang pertama karena untuk rekening saya yang sekarang ini terkait dengan gaji yaitu BSI yang dulu nya BSM tetapi saya juga menggunakan rekening dari BRI jadi itu saja yang saya gunakan. Yang kedua fasilitas dari bank syariah itu saya belum menemukan dimana letak kesyariahnya yang membedakan dengan bank konvensional. Artinya saya anggap pelayanan untuk gaji karena itu ada di BSI sudah cukup bagus dikarenakan majunya teknologi yang dikembangkan dari BSI yaitu Mobile Bankingnya dari Bank BRI yang saya gunakan.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Elliana Hanabetti, nasabah dari Jl.

Sudirman mengungkapkan:

"Selaku nasabah dari ex-BNIS, kebetulan letak rumah saya kan dekat dengan BSI jadi tidak ada dampak dari jangkauan yang saya rasa sama aja, tetapi setelah Kantor cabang pembantu sudah tutup malah sedikit lebih jauh sekarang, dari segi pelayanan saya rasa cukup baik hanya saja nomor antrian sekarang malah lebih banyak dari sebelumnya, mungkin dikarenakan kantor sudah ada satu sekarang."⁵⁶

⁵⁴Wawancara dengan Ibu Henni Artanti selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Kartini selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Elliana Hanabetti selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

Dari hasil wawancara dengan Ibu Indri Hartati salah satu nasabah bank ex-BSM yang kini merger menjadi BSI KC Padangsidimpuan ia menjelaskan bahwa :

“Menurut saya merger BSI ini sangat tepat, karena kini bank BSI memiliki banyak produk sekarang bahkan dari segi pembiayaan pun sudah bagus, jadi samapai hari ini pun masih loyal menjadi nasabah BSI. Setelah merger seluruh bank BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah menjadi satu yaitu BSI. Sehingga memudahkan saya jika ada keperluan atau melakukan transaksi di bank Syariah ini. Akan tetapi belum terpenuhinya ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang bisa digunakan. Sehingga hal ini menghambat kami untuk melakukan transaksi keuangan seperti tarik tunai”.⁵⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Rahma selaku ibu rumah tangga mengungkapkan bahwa :

“Menurut saya, dengan bergabungnya 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus jika mendengar dari penjelasan adek peneliti tadi, saya selaku nasabah dari bank yang di merger tersebut sangat mendukung dengan adanya merger ini karena mempermudah saya untuk melakukan transaksi, baik itu mau menabung ataupun meminjam/melakukan pembiayaan karena cabangnya sudah banyak. Kalau dilihat dari segi pelayanan maupun fasilitas sudah cukup baik karena saya rasa tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Respon mereka juga sangat baik. Saya juga akan terus menjadi nasabah BSI, karena untuk pembukaan rekening baru juga repot harus ke bank yang bersangkutan sedangkan saya banyak pekerjaan walaupun hanya seorang Ibu Rumah Tangga. Yang jelas semoga bank syariah jaya selalu dan semakin maju, saya juga berharap pihak bank melakukan sosialisasi karena seorang ibu rumah tangga seperti saya sangat sering ketimnggalan informasi karena jarang melakukan pekerjaan di luar rumah.”⁵⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Shila Nasution selaku Nasabah dari Batunadua mengungkapkan bahwa :

“Menurut saya, merger 3 bank syariah menjadi BSI itu sangat bagus, karena saya selaku salah satu nasabah dari bank yang di merger tersebut sangat mendukung, dengan adanya merger ini mempermudah saya

⁵⁷Wawancara dengan Ibu Indri Hartati selaku Nasabah BSI Padangsidimpuan, (9 Juli 2022)

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Rahma selaku Nasabah BSI Padangsidimpuan, (9 Juli 2022)

untuk melakukan transaksi selain itu saya mendukung merger ini supaya bisa meningkatkan perekonomian Negara Indonesia agar jauh lebih baik, sebagaimana visi dan misi BSI itu sendiri.”⁵⁹

Pandangan berbeda yang diungkapkan oleh Bapak Ari Harahap selaku Nasabah dari Sihoring Koring mengungkapkan :

"Dari yang saya lihat, yaitu setelah BSI merger salah satu Kantor cabang pembantu malah ditutup ini malah membuat antrian membludak di Kantor cabang ex-BSM dikarenakan semua nasabah dari ex-BNIS juga pasti kesana, dan bahkan antrian membludak juga dirasakan pada ATM nya sendiri sedangkan ATM yang berada di UMTS juga jarang ada uangnya. Tetapi saya sebagai nasabah ex-BSM sendiri tidak ada kejanggalan ada kesulitan dalam menggunakan BSI sekarang, karena system yang digunakan Bank Syariah Indonesia masih sangat mirip dengan Bank Syariah Mandiri"⁶⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hayati selaku guru di SD Bunayyah mengungkapkan bahwa :

"Saya sudah yakin dan percaya pasti saya setia karena saya . menjadi nasabah bank syariah ini juga sudah cukup lama apalagi setelah Merger, tetapi satu kesulitan yang saya rasakan adalah padah ATM untuk setoran tunai masih sulit dilakukan di Padangsidempuan, karena ATM untuk setor tunai masih satu disini, itupun sampai antri panjang karena nasabah BSI sangat banyak sekarang, saya sangat berharap pengadaan ATM untuk setor tunai juga."⁶¹

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, maka selanjutnya adalah pembahasan hasil penelitian dalam pembahasan ini penulis berpijak pada rumusan masalah yang telah menjadi dasar acuan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti :

Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Shila Nasution selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

⁶⁰Wawancara dengan Ibu Ari Harahap selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

⁶¹Wawancara dengan Ibu Sri Hayati selaku Nasabah BSI Padangsidempuan, (9 Juli 2022)

Penggabungan dua perusahaan dengan pengakuisisi menanggung aset dan kewajiban perusahaan target dan hanya satu perusahaan yang tetap *survival*, yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan perusahaan yang lebih kecil melebur perusahaan yang besar.

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Merger BSI memenuhi beberapa unsur dari teori yang dikemukakan oleh Pringle & Harris mengenai motif-motif dilakukannya merger yaitu,

1. Cost saving (dicapai dengan dua atau lebih perusahaan yang memiliki kekuatan yang berbeda melakukan penggabungan, sehingga mereka dapat meningkatkan nilai perusahaan secara bersama-sama), merger BSI merupakan gabungan dari tiga bank syariah di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah, yang memiliki besaran aset yang berbeda kemudian bergabung sehingga adanya penambahan aset dan meningkatkan nilai bank syariah. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Zulfikar Selaku BM BSI KC Padangsidempuan, "*Merger ini menurut saya merupakan langkah yang tepat saat masa sekarang ,dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk bank hasil merger membuat penguatan modal dari penggabungan aset masing-masing bank.*"
2. Monopoly Power (Kondisi ini dapat menambah pangsa pasar/market share dan menjadi market leader dalam industri di mana perusahaan tersebut berada),

merger BSI bertujuan untuk memperbesar pangsa pasar dan memperkecil persaingan sesama bank syariah. Dengan adanya merger menjadi BSI meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan, dimana masing-masing bank syariah memiliki kelebihan dan disatukan sehingga menjadi lebih efisien dan kuat. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Fandy Emersyah selaku Micro Relationship Manager, *"BSI menjamin perubahan yang tidak ada sifatnya turun dan menghasilkan hal yang lebih baik bahkan dari sistemnya juga kita mendapatkan insight baru dari hal yang sifatnya dari bank sebelumnya yaitu BSM tidak ada di kita , sekarang mendapatkan wawasan baru baik dari BRIS ataupun BNIS dan itu membuat kita lebih baik saya rasa serta jangkauan pasar pun semakin lebih besar"*

3. Management desires (memenuhi hasrat dari pihak manajemen perusahaan untuk bisa menguasai dan mengelola perusahaan secara lebih besar), keputusan merger dibuat atas dasar peluang yang dapat dicapai bank BSI dengan penguatan aset. Sehingga bank mampu menjadi lebih besar dan masuk sepuluh besar bank di Indonesia berdasarkan aset yang dimiliki. Menurut Branch Marketing BSI KC Padangsidempuan, *"Efisiensi bank-bank syariah yang menjadikan mega merge tergolong sangat baik dan Bank Syariah Indonesia tetap membutuhkan tenaga yang besar untuk persiapan ekspansi usaha kedepan, terbukti sejak merger aset BSI melesat naik dan mampu menduduki peringkat 7 bank terbesar di Indonesia berdasarkan aset yang dimiliki."*
4. Replacing inefficient management (dimaksudkan untuk mengarahkan perusahaan agar bisa beroperasi secara efisien), merger BSI menjadikan bank

syariah lebih efisien, merger BSI memperluas jaringan yaitu memperbanyak pengadaan kantor sehingga memudahkan bank dalam menjangkau nasabah. Berbeda halnya dengan di kota Padangsidempuan dikarenakan kurangnya Pengadaan ATM apalagi setelah tutupnya kantor cabang pembantu BSI di kota Padangsidempuan. Menurut Ibu Helliana Hannabeti selaku Nasabah dari Jl. Sudirman, *"Setelah Kantor cabang pembantu sudah tutup malah sedikit lebih jauh sekarang, dari segi pelayanan saya rasa cukup baik hanya saja nomor antrian sekarang malah lebih banyak dari sebelumnya, mungkin dikarenakan kantor sudah ada satu sekarang, dan pengadaan ATM pun saya rasa kurang."*

1. Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Terhadap Pegawai atau Karyawan KC Padangsidempuan

Dampak dari penggabungan merger ini, pegawai BSI merasakan bahwa Bank BSI telah menjadi bagian dari Himbara (Persatuan bank-bank BUMN) yang menjadikan status pegawai meningkat dari pegawai swasta menjadi pegawai BUMN. Namun penggabungan tersebut membuat karyawan harus kembali menyesuaikan diri karena perubahan yang terjadi, mulai dari sistem operasional, sistem kerja dan aturan baru walaupun sistem yang digunakan Bank Syariah Indonesia sangat mirip dengan Bank Syariah Mandiri.

Sebagai praktisi BSI, menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah kepada lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan dapat dilakukan dengan menerapkan strategi komunikasi yang efektif. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang berperan sangat penting dalam industri perbankan syariah. Apalagi di era digital dan keterbukaan informasi seperti

sekarang ini, arus informasi menyebar dengan sangat cepat dan dapat dengan mudah diakses melalui jejaring media sosial komunitas.

2. Dampak Penggabungan Tiga Bank Syaria'ah Terhadap Nasabah KC Padangsidempuan

Peneliti menemukan berbagai pandangan nasabah terkait penggabungan tiga bank syariah menjadi bank syariah Indonesia. Dari hasil wawancara peneliti dengan nasabah Bank Syariah Indonesia dapat disimpulkan bahwa nasabah tertarik dengan kebijakan merger bank syariah yang dimiliki. Hal ini dikarenakan nasabah merasa bahwa penggabungan tersebut dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia. Penggabungan tersebut, menurut pelanggan, akan melahirkan perusahaan atau entitas baru yang lebih besar. Tetapi Nasabah masih banyak yang mengukuhkan tentang kurangnya pengadaan ATM BSI dan Kantor Cabang Pembantu di Kota Padangsidempuan.

Penggabungan tiga bank syariah ke dalam Bank Syariah Indonesia, membawa dampak berbeda bagi nasabah. Kemudahan diungkapkan nasabah Bank Syariah Indonesia yang pernah menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri. Menurut nasabah, merger tersebut tidak mempengaruhi aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan nasabah. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan Bank Syariah Indonesia sangat mirip dengan Bank Syariah Mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dampak tentang merger tiga bank syariah menunjukkan pendapat yang positif, karena dapat ditunjukkan dengan sebagian besar dari 15 orang yang di wawancarai sudah mengetahui tentang merger tiga bank syariah tersebut dan mendukung dengan dibentuknya merger tiga bank syariah. Dampak yang dirasakan Nasabah dan Pegawai terhadap penggabungan 3 bank syariah selama ini positif, masyarakat juga mengetahui penggabungan bank dan mendukung penggabungan bank tersebut karena memudahkan mereka dalam bertransaksi.

Dari 20 informan yang diwawancarai, 15 dari Nasabah dan 5 dari Karyawan atau Pegawai BSI merasakan adanya dampak positif dan yang lebih dominan disertai adanya dampak negatif karena :

1. Dampak Positif dari sisi nasabah adalah penggabungan BSI memperluas jangkauan nasabah sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan atau mendapatkan layanan bank, dan Dampak Negatif adalah membludak antrian di ATM karena belum didukung dengan pengadaan mesin ATM.
2. Dampak Positif penggabungan pegawai BSI ini dirasakan bahwa Bank BSI telah menjadi bagian dari Himbara (Persatuan bank-bank BUMN) yang menjadikan status pegawai meningkat dari pegawai swasta menjadi pegawai BUMN. Dampak Negatifnya adalah penggabungan tersebut membuat karyawan harus kembali menyesuaikan diri karena perubahan yang terjadi, mulai dari sistem operasional, sistem kerja dan aturan baru.

B. Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia, harus terus berinovasi dengan produk layanan jasanya agar bank syariah dapat meningkatkan eksistensinya serta dapat mencapai misi serta tujuannya.
2. Untuk nasabah yang telah memilih Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga transaksinya, semoga Bank Syariah Indonesia dapat lebih memberikan pelayanan terbaik.
3. Para akademisi perbankan syariah hendaknya selalu ikut serta dalam pengembangan perbankan syariah dengan cara mendukung pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. G. (2010). *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam)*. Yogyakarta: UII Pers.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Berlianty, T. (2019). *Hukum Organisasi Perusahaan*. Siduarjo: Zifatama Jawara
- Damanik, E. (22/07/2022, pukul 19.25). Pengertian Dampak Menurut Para Ahli.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bojongkerta: Perpustakaan Nasional.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: balai pustaka.
- Hariyanti, I. (2011). *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, Dan Pemisahan Perusahaan (Cara Cerdas Mengembangkan Dan Memajukan Perusahaan)*. Jakarta: Visimedia.
- Hery Achmad Buchori dan Djaslim Saladin (ed). (2006) *Dasar-dasar Pemasaran Bank*. Bandung: Linda Karya.
- Hidayani.(2021). Pengaruh Merger Bank Syari'ah Indonesia Dalam Perekonomian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Perbankan Syari'ah, Vol. 2 No. 2*.
- Kartika, K. (2019). Bullying di sekolah : Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya. *Jurnal ilmu pendidikan, Vol 17 No 1, 6*.
- Nasiona, D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Noegroho, I. (2017). Merger Merupakan Tantangan atau Peluang Bagi Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Volume II No. 3, 544*.
- Nugroho, Setiadi. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 1998 *tentang Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 1*.
- Rahmawati, I. (2007). *Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia (Studi Di Bursa Efek*

Jakarta). Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sabran, B. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Brealey, Myers, Marcus*. Amerika: erlangga.

Sintha, L. (2013). Blue Ocean Vs Red Ocean, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.1 No.1, 52.*

Situmorang, A.P, *Merger Bank Syariah disebut tepat saat Pandemi Covid-19, kenapa “*, <https://m.merdeka.com/uang/merger-bank-syariah-tepat-dilakukan-saat-pandemi-ini-alasannya.html> (Minggu, 10 April 2022, 21.00)

Sobana, H. F. (2014). *Bank dan Industri Keuangan Non Bank (IKBN) Syariah*. Jakarta: Nagakusuma.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.

Sukardi, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensidan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tumpubolon, M. P. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Jakarta : Mitra Wacana Media. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7 No. 02.*

Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 *tentang Merger* Pasal 1 angka 9.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 angka 1.

Utami, A. A. (2017). Pengaruh Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah. *Skripsi : Fakultas Ekonomi Danbisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung , 13.*

Untung, B. (2019). *Hukum Merger*. Yogyakarta: Andi Offset.

Virhani, M. R. (2020). *Hukum Merger, Konsolidasi, Dan Akuisis Pada Industri Telekomunikasi (Perspektif Efektivitas Dan Efisiensi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio Pada Penyelenggara Jaringan Bergerak Seluler*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wawancara dengan Bapak Ari Harahap, Nasabah di Sihoring Koring, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Bapak Fandy Emersyah selaku Micro Relationship Manager Team Leader (MTL) Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

Wawancara dengan Bapak Mulyana selaku Area SME Verficator Staff Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

Wawancara dengan Bapak Parlagutan P. selaku Satpam Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

Wawancara dengan Bapak Syahmadan selaku Brand Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (18 Oktober 2021)

Wawancara dengan Bapak Zulfikar selaku Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan, (5 Agustus 2022)

Wawancara dengan Bapak Zulkipli Hasibuan, Nasabah di Sadabuan, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Aini Rambe, Nasabah di Aini Rambe, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Eka, Nasabah di Kampung Tobat, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Elliana Hanabetti, Nasabah di Jl. Sudirman, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Henni Artanti, Nasabah di Pijor Koling, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Indri Hartati, Nasabah di Kampung Tobat, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Kartini, Nasabah di Gang Sawu, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Nolida, Nasabah di Sitamiang, (14 Maret 2022)

Wawancara dengan Ibu Rahma, Nasabah di Jl Sudirman, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Shila Nasution, Nasabah di Batunadua, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Sri Hayati, Nasabah dari SD Bunayyah, (9 Juli 2022)

Wawancara dengan Ibu Yuni Selaku Customer Service BSI KC Padangsidempuan,
(15 Februari 2022)

Wawancara dengan Pebrina, Masyarakat Kel Wek VI Kampung Darek selaku
Nasabah BSI, (12 Maret 2022)

Web Resmi Bank Syariah Indonesi (BSI). <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses
pada: Senin, 7 april 2022.

Yudhira, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia.
Jurnal Ilmiah Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7 No. 2, 102.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ferdy Kurniawan
Nim : 1840100226
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat , Tanggal Lahir : Jl A Hutabarat GG Dame Padangsidimpuan
PadangSidimpuan, 12 Oktober 1999
Status Perkawinan : Belum menikah
Agama : Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Alamat tinggal : Jl. A Hutabarat GG Dame Padangsidimpuan
Telepon/ HP : 082271250334
E-mail : ferdyk1one@gmail.com


Data Orang Tua

Nama Ayah : Irwan Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rahima Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl A Hutabarat GG Dame Padangsidimpuan

Pendidikan Formal

1. SDN 200206 Padangsidimpuan
2. SMPN 2 PadangSidimpuan
3. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

A. Lampiran Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1017 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
Hal : Mohon Izin Riset

27 Juni 2022

Yth. Branch Manager Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Ferdy Kurniawan
NIM : 1840100226
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Kota Padangsidempuan".

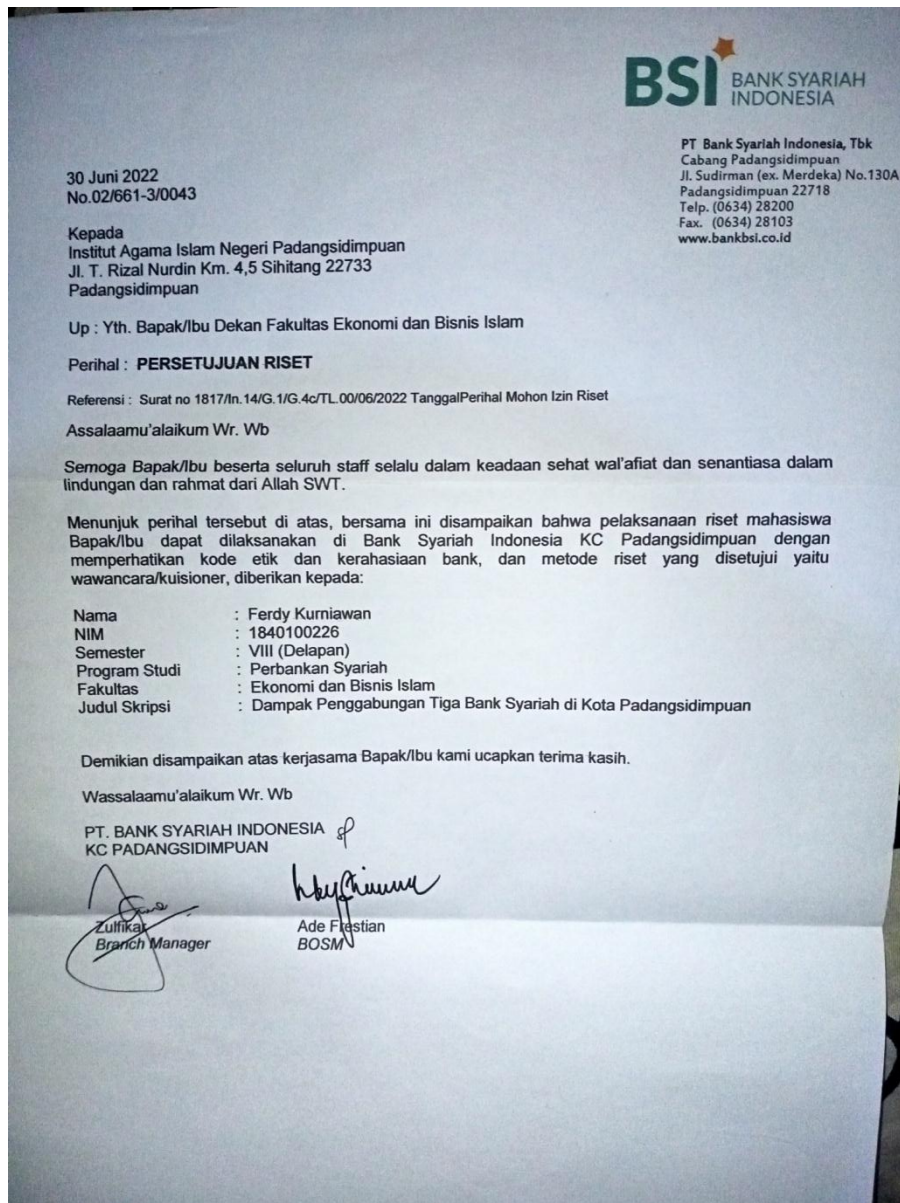
Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

A. Lampiran Surat Balasan Riset



A. Lampiran Dokumentasi



Wawancara bersama Bapak Zulfikar selaku Branch Manager BSI KC
Padangsidempuan



Wawancara bersama Bapak Fandy Emersyah selaku Micro Relationship Manager
Team Leader (MTL)



Wawancara bersama Branch Marketing BSI KC Padangsidimpuan



Wawancara bersama Bapak Mulyana selaku Area SME Verificator Staff BSI KC
Padangsidempuan



Wawancara dengan Ibu Yetti Pulungan, Ibu Eka, Ibu Aini Rambe, Ibu Henni
Artanti, Ibu Kartini, Ibu Elliana Hanabetti, Ibu Indri Hartati, Ibu Rahma



Wawancara dengan Ibu Shila Nasution, Bapak Ari Harahap, dan Ibu Sri Hayati



Wawancara dengan Ibu Pebrina, Ibu Nolida, Bapak Zukipli Hasibuan, dan Bapak Dodi Hasibuan

